

Pemamfaatan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran  
 Pada Masa Pandemic Covid-19  
 Suryani

## PEMAMFAATAN *E-LEARNING* BERBASIS *GOOGLE CLASSROOM* SEBAGAI MEDIA PEMEBALAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

**Suryani<sup>1</sup>**

Universitas Negeri Medan<sup>1</sup>  
 Yani88410@gmail.com<sup>1</sup>

***Abstract:** The use of online media as a learning medium is very familiar. The use of media in the midst of a global pandemic is the main choice to overcome social and physical distancing at this time. The demands in the world of education to be able to adapt to technological developments not only aim to support the teaching and learning process, but also aim to make learning more effective, in accordance with online learning from home. This study aims to determine the benefits of e-learning learning media based on Google Classroom as a medium for learning from home. In this paper, the author only provides benefits for educators to be able to use IT as a medium of learning from home. In writing this article, the author uses descriptive methods and a qualitative approach with a case study of library data studies, while the research technique is data sourced from books, journals and e-books for reporting the arguments of this article. Based on the author's observations, the e-learning learning media based on google classroom can be used as a learning medium to help students obtain learning materials while learning from home.*

***Keywords:** Learning Media, Google Classroom, E-Learning, Utilization.*

**Abstrak:** Penggunaan Media *Online* sebagai media pembelajaran sudah begitu familiar. Pemanfaatan media di tengah pandemi global menjadi pilihan utama mengatasi social dan physical distancing saat ini. Tuntutan dalam dunia pendidikan untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi selain bertujuan untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, juga bertujuan untuk mengefektifkan pembelajaran, sesuai dengan pembelajaran dalam jaringan (daring) dari rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dari media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Google Classroom* sebagai media pembelajaran dari rumah. Dalam tulisan ini penulis hanya memberikan mamfaat bagi para pendidik agar dapat menggunakan IT sebagai media pembelajaran dari rumah. Penulisan artikel ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif dengan studi kasus studi data kepustakaan, sedangkan teknik penelitian adalah data yang bersumber dari buku, jurnal dan *e-book* untuk pelaporan argumentasi artikel ini. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Google Classroom* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa memperoleh materi pembelajaran sambil belajar dari rumah.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, *Google Classroom*, *E-Learning*, Pemamfaatan.

### PENDAHULUAN

Di tengah wabah Covid-19 ini perubahan begitu cepat, mendadak pengajaran secara daring, yang biasanya siswa belajar dalam kelas bertatap muka langsung dengan guru. Pendidikan menjadi terhambat dalam melakukan proses belajar mengajar di sekolah yang di sebabkan oleh Covid-19 (*coronavirus disease*

Pemamfaatan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran  
Pada Masa Pandemic Covid-19  
Suryani

2019) ini. Dalam hal ini guru sangat berperan agar tetap terwujudnya proses belajar mengajar yang berkualitas untuk mencapai tujuan dan keberhasilan pendidikan. Karena guru adalah aktor utama menentukan keberhasilan pendidikan, maka guru dituntut untuk mampu mengelola pembelajaran secara optimal.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 sangat dibutuhkan guna untuk melakukan pembaharuan dalam sebuah sistem pembelajaran konvensional yang dinilai sudah usang dan tidak relevan dengan dinamika perkembangan zaman di era milenial ini telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti yang telah disampaikan oleh Keengwe & Georgina dalam penelitiannya telah menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran (Keengwe & Georgina, 2012). Teknologi informasi dapat diterima sebagai media dalam melakukan proses pendidikan, termasuk membantu proses belajar mengajar, yang juga melibatkan pencarian referensi dan sumber informasi (Wekke & Hamid, 2013).

Media Pembelajaran merupakan komponen yang memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran berperan sebagai sarana atau alat bantu penyalur yang digunakan oleh guru dan berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran juga diartikan sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam arti yang lebih luas media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas” Sanaky, (2009: 4). Terlihat pemerintah mengambil langkah untuk mencegah penularan coronavirus maka proses belajar mengajar dilakukan daring di rumah masing-masing. Sebab hal itu, pemerintah memutuskan untuk melaksanakan proses Pendidikan dengan

Pemanfaatan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran  
Pada Masa Pandemi Covid-19  
Suryani

memanfaatkan media *e-learning*. *E-learning* mungkin lebih dikenal oleh masyarakat umum dengan proses belajar secara daring (dalam jaringan).

Maka dari itu guru harus melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, melalui berbagai media, seperti media *e-learning* atau pembelajaran online. *E-learning* dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi. Salah satunya yaitu *google classroom* agar pembelajaran tetap berjalan sebagaimana yang diinginkan.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penulisan artikel ini, metode deskriptif menjadi metode yang digunakan penulis, dimana penulis berusaha menyelidiki dengan memberikan gambaran atau deskripsi secara sistematis berdasarkan fakta yang sesuai dengan apa yang akan penulis sampaikan. Sedangkan untuk pendekatan yang dipilih penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan ini cenderung memberikan gambaran yang bersifat deskriptif berupa analisis atau teori, Hal ini bertujuan untuk memberikan penjelasan lebih mendalam lagi tentang apa yang terjadi. Pada pengumpulan data, teknik yang digunakan penulis adalah studi literature, dimana penulis berusaha menggali informasi lebih dalam dari buku, jurnal dan artikel.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Bagian ini menyajikan informasi tentang temuan dan hasil penelitian. Data tentang hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel, gambar maupun grafik yang diberi keterangan.

Pemanfaatan media dapat mempermudah guru melakukan aktivitas pembelajaran secara langsung baik indoor maupun outdoor. Hal tersebut dapat dioptimalkan dengan mempertimbangkan karakteristik perkembangan peserta didik. Lebih lanjut, menurut Bates (1995:21) Pemanfaatan sosial media dalam pembelajaran di kelas perlu dilakukan karena pada era globalisasi siswa tidak lepas dengan sosmed. Pilgrim & Bledsoe (2011) menjelaskan bahwa kekuatan dari sosial media pada era teknologi canggih sangat luar biasa diminati oleh kalangan muda khususnya. Jadi sosial media sangat efektif jika dapat

Pemamfaatan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran  
Pada Masa Pandemic Covid-19  
Suryani

dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Keunggulan menggunakan sarana sosial media sebagai media pembelajaran terletak pada aspek interaksi dan berbagi informasi yang lebih luas (Selwyn, 2009).

Menurut Dabbagh dan Ritland (2005) menjelaskan, pembelajaran online adalah system belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi atau alat bantu pendidikan yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang memiliki makna.

Adanya *e-learning* mampu membuat penyampaian informasi belajar menjadi lebih mudah baik bagi guru dan peserta didik. *E-learning* adalah teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun (Dahiya, 2012). Pembelajaran elektronik atau *e-learning* telah dimulai pada tahun 1970-an (Waller and Wilson, 2001).

Menurut (Setiawan, 2017) pembelajaran dengan menggunakan konsep *e-learning* dimulai sejak 15 tahun yang lalu. Konsep ini ditandai dengan adanya situs-situs yang mendukung proses pembelajaran dan dilakukan dengan menggunakan computer, jaringan internet dari yang gratis sampai yang komersial. Secara istilah *e-learning* terdiri dari dua kata yaitu: E dan learning. E merupakan singkatan dari elektronik yang berarti benda yang dibuat dengan menggunakan prinsip elektronika. Sedangkan learning yang berarti pembelajaran atau belajar. Dengan demikian *e-learning* dapat diartikan sebagai proses belajar atau pembelajaran dengan memakai alat elektronik seperti komputer.

Manfaat penggunaan internet, khususnya dalam pendidikan terbuka dan jarak jauh Elangoan, 1999; Soekartawi, 2002; Mulvihill, 1997; Utarini, 1997 (dalam Mohammad Yazdi 2012), antara lain. *Pertama*, Tersedianya fasilitas e-moderating di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu. *Kedua*, Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadual melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari. *Ketiga*, Siswa dapat belajar atau me-review bahan ajar

Pemamfaatan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran  
Pada Masa Pandemic Covid-19  
Suryani

setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer. *Keempat*, Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah. *Kelima*, Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas. *Keenam*, Berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif. *Ketujuh*, Relatif lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional. Google classroom salah satu platform pembelajaran yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah yang bertujuan menyederhanakan pembuatan, pendistribusian, dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas (Wikipedia, n.d.).

Google classroom atau ruang kelas google adalah suatu tempat pembelajaran online yang dapat memudahkan guru dalam memberikan informasi, membagikan materi pembelajaran serta melakukan penilaian. Dengan google classroom pembelajaran dapat tersampaikan secara maksimal kepada seluruh siswa secara online.

Menurut Hakim, (2016) mengungkapkan bahwa google classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh google sebagai system elearning. Service ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada siswa secara online atau paperless. Ini berarti, butuh akses internet untuk dapat masuk ke dalam google classroom. Selain itu, google classroom juga mempunyai kemampuan untuk membuat Salinan otomatis dari tugas yang sudah dibuat oleh siswa. Guru dapat mengecek tugas siswa dan memberikan penilaian secara langsung.

Manfaat google classroom dalam pembelajaran adalah membuat kelas online dengan mudah, hemat waktu, mengorganisasi semua tugas dengan mudah, mengadakan komunikasi dan diskusi dengan cepat serta data akan aman. Google classroom didesain bagi siswa, guru, wali murid dan administrator. Wali siswa dapat memanfaatkan ringkasan email yang memuat tugas siswa dengan melihat informasi tugas yang telah dan belum dikerjakan oleh siswa. Wali hanya data

Pemamfaatan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran  
Pada Masa Pandemic Covid-19  
Suryani

menerima ringkasan email melalui akun pribadinya. Untuk administrator dapat membuat, melihat atau menghapus kelas di domainnya, menambahkan atau menghapus siswa dan guru dari kelas serta melihat semua tugas kelas di domainnya Harjanto dan Sumarni, 2019 dalam (Sri Sunarti, 2020).

Pemanfaatan *google classroom* dapat melalui komputer atau telepon genggam melalui situs [www.classroom.google.com](http://www.classroom.google.com) dan dapat mengunduh aplikasi *google classroom* di *playstore* atau *Appstore* untuk pengguna iOS. Adapun fitur dalam *google classroom* sepertidikutip dari Wikipedia (Wikipedia, n.d.) yaitu sebagai berikut.

#### 1. *Assignment* (Tugas)

Penugasan disimpan dalam dan dinilai pada rangkaian aplikasi produktivitas *google classroom* yang memungkinkan kolaborasi antara guru dan siswa dan siswa atau siswa kepadasiswa. Dokumen yang ada di *google drive* siswa dengan guru, file di-host di *drive* siswa dan kemudian diserahkan untuk penilaian. Guru dapat memilih file yang kemudian dapat diperlakukan sebagai *template* sehingga setiap siswa dapat mengeditsalinannya sendiri dan kemudian kembali kenilai kelas membiarkan semua siswa melihat, menyalin, atau mengedit dokumen yang sama. Siswa juga dapat memilih untuk melampirkan dokumentam bahan dari *drive* mereka ketugas.

#### 2. *Grading* (Pengukuran)

Google classroom mendukung banyak penilaian skala berbeda. Guru memiliki pilihan untuk melampirkan file ketugas dimana siswa dapat melihat, mengedit, atau mendapatkan Salinan individual. Siswa dapat membuat file dan kemudian menempelkannya ketugas jika Salinan file tidak dibuat oleh guru. Guru memiliki pilihan untuk memantau kemajuan setiapsiswa pada tugas dimana mereka dapat member komentar dan mengedit. Berbalik tugas dapat dinilai guru dan dikembalikan dengan komentar agar siswa dapat merevisitugas dan masuk kembali. Setelah dinilai, tugas hanya dapat diedit oleh guru kecuali jika guru mengembalikan tugas masuk.

#### 3. *Communication* (Komunikasi)

Pemamfaatan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran  
 Pada Masa Pandemic Covid-19  
 Suryani

Pengumuman dapat diposkan oleh guru ke arsip kelas yang dapat dikomentari oleh siswa yang memungkinkan komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Siswa juga dapat memposting ke arsip kelas tapi tidak akan setinggi prioritas sebagai pengumuman oleh seorang guru dan dapat dimoderasi.

#### 4. *Time-Cost* (Hemat Waktu)

Guru dapat menambahkan siswa dengan member kode untuk mengikuti kelas. Guru yang mengelola beberapa kelas dapat menggunakan kembali pengumuman, tugas, atau pertanyaan lain yang ada dari kelas lain. Guru juga dapat berbagi tulisan di beberapa kelas dan ke arsip untuk kelas masa depan. Pekerjaan siswa, tugas, pertanyaan, nilai, komentar semua dapat diatur oleh satu atau semua kelas, atau diurutkan menurut waktu yang perlu dikaji.

#### 5. *Archive Course* (Arsip Program)

Kelas memungkinkan instruktur untuk mengarsipkan kursus pada akhir masa jabatan atau tahun. Saat kursus diarsipkan, situs tersebut dihapus dari beranda dan ditempatkan di area Kelas Arsip untuk membantu guru mempertahankan kelas mereka saat ini. Ketika kursus diarsipkan, guru dan siswa dapat melihatnya, namun tidak dapat melakukan perubahan apapun sampai dipulihkan.

#### 6. *Mobile Application*

(Aplikasi dalam Telepon Genggam) Aplikasi seluler *Google Classroom* tersedia untuk perangkat iOS dan Android. Aplikasi membiarkan pengguna mengambil foto dan menempelkan banyak tugas mereka, berbagi file dari aplikasi lain, dan mendukung akses *offline*.

#### 7. *Privacy* (Privasi)

*Google classroom* tidak menampilkan iklan apapun dan data pengguna tidak dipindai atau digunakan untuk tujuan periklanan. *Google Classroom* didesain untuk empat pengguna yaitu pendidik, siswa, wali dan administrator. (Hakim 2016 dan Sujana, I, dkk. 2019). *Pertama*, bagi para pendidik dapat dimanfaatkan untuk membuat dan mengelola kelas, instruksi/tugas, nilai serta memberikan masukan secara langsung setiap waktu. *Kedua*, untuk peserta didik dapat memantau materi dan instruksi/tugas individu maupun kelas, berbagi

Pemamfaatan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran  
Pada Masa Pandemic Covid-19  
Suryani

materi dapat berinteraksi dalam aliran kelas atau melalui email, mengirim tugas dan mendapat masukan dan nilai secara langsung. *Ketiga*, untuk wali kelas dapat digunakan untuk mendapat ringkasan email terkait tugas siswa. Ringkasan ini meliputi informasi tentang tugas yang tidak dikerjakan, tugas selanjutnya dan aktivitas kelas. Namun wali kelas tidak bias login ke kelas secara langsung. Wali kelas menerima ringkasan email melalui akun lain. *Keempat*, untuk administrator dan pendidik dapat membuat, melihat atau menghapus kelas di domainnya, menambahkan atau menghapus siswa dan pengajar dari kelas serta melihat tugas di semua kelas di domainnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis paparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *google classroom* sudah tidak asing lagi digunakan dalam dunia pendidikan. Penggunaan media *google classroom*, dalam masa belajar di rumah, hendaknya dikombinasikan dengan aplikasi lainnya yang mendukung penggunaan *video call* sehingga dapat berinteraksi dengan pendidik dan peserta didik lainnya. Dengan demikian, peserta didik dapat lebih memahami materi yang diberikan. Mutu pembelajaran dapat ditingkatkan melalui pembelajaran daring sehingga siswa dapat melakukan pembelajaran aktif. Selain itu, melalui pembelajaran daring, siswa secara mandiri akan mengkonstruksi pengetahuan yang dikuasainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bates, A.W. (1995). *Technology, open Learning and distance education*. London: Routledge.
- Dabbagh, N. and Ritland. B. B. 2005. *Online Learning, Concepts, Strategies and Application*. Ohio: Pearson.
- Dahiya, S., Jaggi, S., Chaturvedi, K.K., Bhardwaj, A., Goyal, R.C. and Varghese, C., 2016. An eLearning System for Agricultural Education. *Indian Research Journal of Extension Education*, 12(3).
- Hakim, A.B., 2016. Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. *I-STATEMENT: Information System and Technology Management (e-Journal)*.



Pemamfaatan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran  
Pada Masa Pandemic Covid-19  
Suryani

- Keengwe, J., & Georgina, D. (2012). The digital course training workshop for online learning and teaching. *Education and Information Technologies*, 17(4), 365–379.
- Pilgrim, J., & Bledsoe, C. 2011. Learning through facebook: A potential tool for educators. *Delta Kappa Gamma Bulletin*, 78(1): 38-42.
- Sanaky, H. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safaria Insania Perss
- Selwyn, N. (2009). Faceworking: exploring students' education-related use of Facebook. *Learning Media and Technology*, 34(2), 157-174.
- Sunarti Sri. 2020. *Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*.
- Wekke, I. S., & Hamid, S. (2013). Technology on Language Teaching and Learning: A Research on Indonesian Pesantren. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 83, 585–589.
- Waller, V. and Wilson, J. 2001. A definition for e-learning. *TheODL QC Newsletter*, pp.1-2.
- Wikipedia. (n.d.). Google Kelas - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.
- Yazdi Mohammad. 2012. E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Foristek Vol. 2, No. 1*,